

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BPS Tri Rahayu Cangkringan Sleman, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman mayoritas pada tingkat baik yaitu sebanyak 11 responden (36,7%).
2. Pengetahuan ibu hamil tentang definisi anemia di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman mayoritas pada tingkat cukup yaitu sebanyak 15 responden (50,0%).
3. Pengetahuan ibu hamil tentang etiologi anemia di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman mayoritas pada tingkat baik yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).
4. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala klinis anemia di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman mayoritas pada tingkat kurang yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).
5. Pengetahuan ibu hamil tentang batasan anemia di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman mayoritas pada tingkat baik yaitu sebanyak 15 responden (50,0%).
6. Pengetahuan ibu hamil tentang klasifikasi anemia di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman mayoritas pada tingkat baik yaitu sebanyak 14 responden (46,7%).
7. Pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi anemia terhadap kehamilan di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman mayoritas pada tingkat kurang yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).

8. Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman mayoritas pada tingkat cukup yaitu sebanyak 30 responden (100%).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa STIKES JENDRAL Achmad Yani Yogyakarta
Diharapkan dapat menambah referensi tentang anemia pada kehamilan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian mahasiswa.
2. Bagi bidan di BPM Tri Rahayu Setyaningsih
Diharapkan bidan di BPM Tri Rahayu Setyaningsih dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan antenatal, dengan memberikan KIE pada ibu hamil, khususnya tanda dan gejala anemia serta komplikasi anemia terhadap kehamilan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan menggunakan dua variabel agar pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dapat diukur lebih mendalam.